

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran Guru PAI Dalam Menumbuhkan Kejujuran Kepada Peserta Didik di MTs Sirojuth Tholibin Bacem” ini ditulis oleh Andry Puji Pangesti, NIM. 17201163396, pembimbing Germino Wahyu Broto, M.Si.

**Kata Kunci:** Peran Guru, PAI, Menumbuhkan kejujuran

Penelitian ini dilakukan di MTs Sirojuth Tholibin Bacem. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh betapa pentingnya penanaman nilai kejujuran kepada peserta didik. Kejujuran merupakan perhiasan bagi orang yang berbudi mulia dan berilmu sehingga setiap orang dianjurkan untuk memiliki sifat ini. Kejujuran merupakan pondasi utama atas tegaknya nilai-nilai kebenaran dalam kehidupan, karena jujur sangat identik dengan kebenaran. Begitu pentingnya kejujuran ini, maka setiap anak hendaknya sudah ditanamkan sikap jujur sejak dini terutama pada lingkungan sekolah. Lembaga pendidikan (sekolah) memegang peran yang sangat besar dalam menumbuhkan kejujuran pada peserta didik karena hampir separuh waktu anak berada dilingkungan sekolah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti Peran Guru PAI Dalam Menumbuhkan Kejujuran Kepada Peserta Didik di MTs Sirojuth Tholibin Bacem

Fokus penelitian ini adalah 1). Bagaimana peran guru PAI sebagai Teladan dalam Menumbuhkan Kejujuran Peserta Didik di MTs Sirojuth Tholibin Bacem? 2). Bagaimana Peran Guru PAI sebagai Fasilitator dan Mediator dalam Menumbuhkan Kejujuran Peserta Didik di MTs Sirojuth Tholibin Bacem? 3). Bagaimana Peran Guru PAI sebagai Motivator dalam Menumbuhkan Kejujuran Peserta Didik di MTs Sirojuth Tholibin Bacem.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pola deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah data primer yaitu kepala sekolah, guru bidang keagamaan di MTs Sirojuth Tholibin Bacem dan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari guru agama dan semua yang bersangkutan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah : (1) Peran guru sebagai Teladan dalam Menumbuhkan Kejujuran Kepada Peserta Didik, Siswa diberikan contoh yang baik dengan kebiasaan-kebiasaan baik dan religious, Siswa diberikan contoh dengan selalu datang tepat waktu ketika berangkat sekolah, Siswa diberi contoh untuk selalu sopan dan santun kepada semua orang, Siswa diberikan contoh untuk selalu berdoa sebelum dan sesudah pelajaran berlangsung, Siswa diberikan contoh membaca surat Yasiin pagi hari sebelum memulai pelajaran, Siswa diberikan contoh untuk sholat Dzuhur berjamaah, Siswa diberikan contoh untuk selalu jujur dan menjunjung tinggi kejujuran. (2) Peran guru sebagai fasilitator dalam menumbuhkan kejujuran peserta didik yaitu ketika berada dalam kelas guru memiliki kepedulian terhadap peserta didiknya, guru juga bisa memahami apa-apa

saja kelemahan atau pun kelebihan dari peserta didiknya, karena dengan itu guru bisa dengan mudah memfasilitasi peserta didik sesuai dengan kemampuan peserta didik. Peran guru sebagai mediator dalam menumbuhkan kejujuran peserta didik yaitu guru memberi arahan, memberi jalan, dan guru juga sebagai media itu sendiri dalam hal menumbuhkan kejujuran peserta didik. Maksud dari guru sebagai media disini yaitu guru merupakan contoh nyata untuk peserta didiknya yang dimana bertugas untuk mencontohkan perbuatan-perbuatan dan perkataan-perkataan yang mencerminkan tentang kejujuran. Disini guru juga memahami media-media apa saja yang akan digunakan agar memudahkan penyampaian materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Dengan media yang menarik, maka peserta didik akan antusias untuk mengikuti proses pembelajaran yang diadakan oleh guru tersebut. (3) Peran guru sebagai Motivator, Guru memberikan dorongan kepada peserta didik untuk bersikap jujur baik kepada guru maupun teman sejawatnya, Guru memberikan pengertian tentang pentingnya bersikap jujur kepada sesama manusia, Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang manfaat dan kelebihan-kelebihan kejujuran, Guru memberikan teguran apabila ada anak yang tidak jujur, Guru menjadikan siswa agar lebih bertanggung jawab, Guru menjadikan siswa untuk terbiasa bersikap jujur.

## ABSTRACT

The thesis with the title "The Role of Islamic Education Teachers in Fostering Honesty to Students at MTs Sirojuth Tholibin Bacem" written by Andry Puji Pangesti, Register Number. 17201163396, Advisor: Germino Wahyu Broto, M.Si.

**Keywords:** Role of Teachers, PAI, Fostering honesty

This research was take place at MTs Sirojuth Tholibin Bacem. This research is motivated by the importance of cultivating the value of honesty to students. honesty is a jewelry for people who are noble and knowledgeable so that everyone is encouraged to have this quality. Honesty is the main foundation for upholding the values of truth in life, because honesty is synonymous with truth. So important is this honesty, then every child should have been instilled an honest attitude from an early age, especially in the school environment. Educational institutions (schools) play a very big role in fostering honesty in students because almost half of the time children are in the school environment. Therefore, researchers are interested in examining the Role of Islamic Education Teachers in Fostering Honesty to Students at MTs Sirojuth Tholibin Bacem.

The focuses of this research are: 1). What is the role of PAI teachers in fostering honesty in the aspects of words and deeds at MTs Sirokuth Tholibin Bacem? 2). What are the supporting factors and inhibiting factors of Islamic Education teachers in fostering honesty in the aspects of words and deeds at MTs Sirojuth Tholibin Bacem? 3). What are the results achieved by PAI teachers in fostering honesty in the aspects of words and deeds at MTs Sirojuth Tholibin Bacem.

This research used a qualitative approach with a descriptive pattern. The data sources of this research are primary data, namely the principal, religious teachers at MTs Sirojuth Tholibin Bacem and secondary data sources, namely data obtained from religious teachers and all concerned. Data collection techniques used interviews, observation, and documentation. And data analysis used data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this research showed that: (1) The role of the teacher as a facilitator in fostering the honesty of students, namely when in the classroom the teacher cares for his students, the teacher can also understand what the weaknesses or strengths of the students are, because with that the teacher can easily facilitate students according to the abilities of students. The role of the teacher as a motivator in fostering the honesty of students, namely the teacher always encourages students so that students have honesty in themselves, and provides knowledge about the advantages of having honesty so that students can know that having honesty is very important. The role of the teacher as an educator in fostering the honesty of students, namely that the teacher has full responsibility in educating students in the process of developing these students in fostering honesty, and the teacher has discipline and honesty in doing and speaking which can be a good example for students, because The teacher is a role model or role model for their students. (2) The factors that support students in order to foster honesty, namely from the teacher, the general environment and family, the inhibiting factor for the growth of own honesty due to the lack of understanding of students and the possibility of a lack of communication between students and teachers when the learning process is carried out by the teacher in the environment

school, and the lack of examples of the attitudes of the people around them. (3) The results achieved by PAI teachers, namely, in the verbal aspect, after the teacher plays their role in fostering the honesty of students, the results achieved in the verbal aspect, namely, students are able to or understand that saying honestly will have a good impact on their lives and other people. In the aspect of action, after the teacher plays its role in fostering the honesty of students, the results achieved are in the aspect of action, namely, students can judge that being honest is a commendable act, not only that, but students also interpret that being honest will make them as good personality, and students are able to apply these honest actions in their lives.

## الملخص

البحث العلمي تحت العنوان "دور معلمي تربية دين الإسلام في تعزيز الصدق للطلاب في المدرسة المتوسطة الإسلامية سراج الطالبين باجم" كتبتة أندري بوجي بانجيستي، رقم القيد. 17201163396، المشرف: جرمينو وحي براطا، الماجستير.

**الكلمات الرئيسية:** دور المعلمين، تربية دين الإسلام، تعزيز الصدق

تم إجراء البحث العلمي في المدرسة المتوسطة الإسلامية سراج الطالبين باجم. خلفية هذا البحث هي أهمية تعزيز قيمة الصدق لدى الطلاب. الصدق هو مجوهرات للأشخاص النبلاء والمعلمين بحيث يتم تشجيع الجميع على الحصول على هذه الجودة. الصدق هو الأساس الرئيسي لدعم قيم الحقيقة في الحياة، لأن الصدق مرادف للحقيقة. هذه الأمانة مهمة جدًا، إذا كان ينبغي تعزيز موقف صادق لدى كل طفل منذ سن مبكرة، خاصة في بيئة المدرسة. تلعب المؤسسات التعليمية دورًا كبيرًا جدًا في تعزيز الصدق لدى الطلاب لأن ما يقرب من نصف الوقت الذي يقضيه الأطفال في البيئة المدرسية. لذلك، يهتم الباحثون بفحص دور معلمي التربية الإسلامية في تعزيز الصدق للطلاب في المدرسة المتوسطة الإسلامية سراج الطالبين باجم.

مسائل هذا البحث هي (1). ما هو دور معلمي تربية دين الإسلام في تعزيز الصدق في جوانب الأقوال والأفعال في المدرسة المتوسطة الإسلامية سراج الطالبين باجم؟ (2). ما هي العوامل الداعمة والعوامل المثبطة لمعلمي التربية الإسلامية في تعزيز الصدق في جوانب الأقوال والأفعال في المدرسة المتوسطة الإسلامية سراج الطالبين باجم؟ (3). ما هي النتائج التي حققها مدرسو تربية دين الإسلام في تعزيز الصدق في جوانب الأقوال والأفعال في المدرسة المتوسطة الإسلامية سراج الطالبين باجم.

يستخدم هذا البحث مقارنة كيفية بالنمط الوصفي. مصادر البيانات لهذا البحث هي البيانات الأولية، وهي المدير والمعلمون الدينيون في المدرسة المتوسطة الإسلامية سراج الطالبين باجم ومصادر البيانات الثانوية، أي البيانات التي تم الحصول عليها من معلمي الدين وجميع المعنيين. تقنيات جمع البيانات باستخدام المقابلات والملاحظة والتوثيق. وتحليل البيانات باستخدام تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

نتائج هذا البحث هي: (1) دور المعلم كميتر في تعزيز نزاهة الطلاب، أي عندما يهتم المعلم في الفصل بطلابه، يمكن للمدرس أيضًا فهم نقاط الضعف أو نقاط القوة لدى الطلاب، لأنه مع ذلك المعلم يمكن بسهولة تسهيل الطلاب وفقًا لقدرات الطلاب. دور المعلم كمحفز في تعزيز

نزاهة الطلاب، أي أن المعلم يشجع الطلاب دائماً على أن يكون لدى الطلاب الصدق في أنفسهم، ويقدم المعرفة حول مزايا الصدق حتى يعرف الطلاب أن الصدق مهم جداً. دور المعلم كمعلم في تعزيز نزاهة الطلاب، أي أن المعلم يتحمل المسؤولية الكاملة في تثقيف الطلاب في عملية تطوير هؤلاء الطلاب في تعزيز الصدق، ويتحلى المعلم بالانضباط والأمانة في الفعل والتحدث والتي يمكن أن تكون مثلاً جيداً للطلاب، لأن المعلم هو نموذج يحتذى به أو قدوة لطلابهم. (2) العوامل التي تدعم الطلاب من أجل تعزيز الصدق، وهي من المعلم، والبيئة العامة والأسرة، والعامل المثبط لنمو الصدق الخاص بسبب عدم فهم الطلاب وإمكانية نقص التواصل بين الطلاب والمعلمين عند تنفيذ عملية التعلم من قبل المعلم في البيئة المدرسة، وعدم وجود أمثلة لمواقف الناس من حولهم. (3) النتائج التي حققها مدرسو تربية دين الإسلام، أي في الجانب اللفظي، بعد أن يلعب المعلم دوره في تعزيز صدق الطلاب، فإن النتائج التي يتم تحقيقها في الجانب اللفظي، أي أن الطلاب قادرون على فهم أن القول بصدق سيكون له تأثير جيد على حياتهم و أشخاص آخرون. في جانب العمل، بعد أن يلعب المعلم دوره في تعزيز نزاهة الطلاب، تكون النتائج المحققة في جانب العمل، أي يمكن للطلاب الحكم على أن الصدق هو عمل جدير بالثناء، ليس هذا فحسب، بل يفسر الطلاب أيضاً أن الصدق سيجعلهم كذلك شخصية جيدة، ويستطيع الطلاب تطبيق هذه الأفعال الصادقة في حياتهم.